

# GAMBARAN IMPLEMENTASI RME RAWAT JALAN MENGUNAKAN METODE *HOT-FIT* DI RSUD QUEEN LATIFA YOGYAKARTA

Riska Febriana<sup>1</sup>, Zakharias Kurnia Purbobinuko<sup>2</sup>, Tika Sari Dewi<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta telah menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME) sejak tahun 2019. Namun, implementasi RME menghadapi beberapa tantangan, seperti lambatnya *loading* saat ada pembaruan data, gangguan jaringan internet, jika petugas memasukkan data melalui RME mengalami *down* maka memasukkan dari awal, serta SOP yang belum tersebar merata di seluruh unit.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui bagaimana evaluasi rekam medis elektronik rawat jalan menggunakan metode *HOT-Fit* di RSUD Queen Latifa Yogyakarta

**Metode Penelitian :** Metode pada penelitian ini adalah eksploratif dengan pendekatan kualitatif.

**Hasil :** Pada aspek manusia, seluruh tenaga kesehatan telah menggunakan RME, meskipun pelatihan masih terbatas pada sosialisasi. Pada aspek organisasi, dukungan manajemen tersedia, namun distribusi SOP belum merata. Pada aspek teknologi, sistem dinilai user-friendly, tetapi tampilan antarmuka perlu disederhanakan dan masih terdapat kendala jaringan. Selain itu, pengembangan sistem berjalan lambat karena terbatasnya jumlah programmer di rumah sakit. Pada aspek manfaat, RME memberikan manfaat dalam efisiensi kerja dan peningkatan koordinasi antarunit, tetapi masih terdapat tantangan seperti ketergantungan pada jaringan listrik dan internet, serta risiko kesalahan input dan keamanan data.

**Kesimpulan :** Implementasi RME rawat jalan di RSUD Queen Latifa masih diperlukan perbaikan terutama dalam hal pelatihan teknis, distribusi SOP, penyederhanaan tampilan sistem, penguatan infrastruktur jaringan, serta penambahan jumlah programmer untuk percepatan pengembangan sistem.

**Kata Kunci :** Implementasi, Rekam Medis Elektronik, HOT-Fit, Rumah Sakit

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF OUTPATIENT EMR  
USING THE HOT-FIT METHOD  
AT QUEEN LATIFA HOSPITAL YOGYAKARTA**

Riska Febriana<sup>1</sup>, Zakharias Kurnia Purbobinuko<sup>2</sup>, Tika Sari Dewi<sup>3</sup>

***ABSTRACT***

**Background :** Queen Latifa General Hospital Yogyakarta has been using the Electronic Medical Record (EMR) system since 2019. However, the implementation faces several challenges, such as slow system loading during data updates, internet network disruptions, system downtime requiring users to re-enter data from scratch, and Standard Operating Procedures (SOPs) that are not yet evenly distributed across all units.

**Objective :** To evaluate the implementation of outpatient Electronic Medical Records using the HOT-Fit method at Queen Latifa General Hospital Yogyakarta.

**Method :** This study employs an exploratory approach with qualitative methodology.

**Result :** In the human aspect, all healthcare workers have used the EMR system, although training has been limited to socialization sessions. In the organizational aspect, management support is available, but the distribution of Standard Operating Procedures (SOPs) remains uneven. In the technological aspect, the system is considered user-friendly, but the user interface needs simplification, and network issues still occur. Additionally, system development progresses slowly due to the limited number of programmers at the hospital. In terms of benefits, the EMR provides advantages in work efficiency and improved inter-unit coordination; however, challenges remain, such as dependence on electricity and internet connectivity, as well as risks related to data input errors and information security.

**Conclusion :** The implementation of outpatient EMR at Queen Latifa General Hospital still requires improvements, particularly in technical training, SOP dissemination, user interface simplification, network infrastructure enhancement, and increasing the number of programmers to accelerate system development.

**Keywords :** Implementation, Electronic Medical Record, HOT-Fit, Hospital

---

<sup>1</sup>Student of Medical Records and Health Information, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Medical Records and Health Information, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Medical Records and Health Information, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta